

## Forum Edukasi Orang Tua tentang Tumbuh Kembang Anak di *HEbAT Community* Tegal Raya

### *Parent Education Forum on Child Growth and Development at HEbAT Community Tegal Raya*

Umriaty Umriaty<sup>1</sup>, Nora Rahmanindar<sup>2\*</sup>, Vivin Avianti Oktavia<sup>3</sup>, Siti Habibah<sup>4</sup>,  
Reyska Aleyda<sup>5</sup>, Siti Khumayah<sup>6</sup>, Novita Nur Agustin<sup>7</sup>  
Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama

*\*Penulis Korespondensi*

<sup>1</sup>[umri.midwife@gmail.com](mailto:umri.midwife@gmail.com), <sup>2</sup>[norarahmanindar@gmail.com](mailto:norarahmanindar@gmail.com)

Riwayat Artikel: Dikirim 5 Juli 2024; Diterima 11 November 2024; Diterbitkan 30 November 2024

### Abstrak

Pada dasarnya setiap anak akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya. Untuk memantau tumbuh kembang anak dengan baik maka para orang tua, tenaga kesehatan, pendidik, kader, dan tenaga lainnya yang berminat dalam tumbuh kembang anak perlu mengambil peran masing-masing. Oleh karena proses tumbuh kembang anak hampir sama, maka mengetahui ciri-ciri dan prinsip tumbuh kembang anak akan memudahkan para orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan anak untuk mencapai tumbuh kembang optimal. Upaya untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan edukasi orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang dengan menggunakan instrument yang sederhana. Salah satu alat/instrument yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan adalah dengan menggunakan buku KIA. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melakukan pemantauan pertumbuhan, perkembangan dan stimulasi pada anak dengan memanfaatkan komunitas kegiatan parenting yang telah ada di Kota Tegal yaitu *HEbAT Community*. Kegiatan ini berupa pemberian materi tentang konsep pengasuhan dan peningkatan keterampilan dalam melakukan pemantauan dan stimulasi perkembangan anak. Tahapan pembelajaran berisi konsep pengasuhan sesuai *Nurturing Care* yang dianjurkan oleh WHO. Pada tahapan praktik akan dilakukan praktik penilaian perkembangan anak melalui buku KIA. Hasil pemantauan akan didapatkan status perkembangan anak dan jenis stimulasi yang diperlukan. Pelaksanaan Pengabdian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 di Pendopo Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang dihadiri oleh 32 ibu balita bersama anaknya.

**Kata kunci:** forum edukasi orang tua, tumbuh kembang anak

### Abstract

Basically, every child will go through a growth and development process according to their age stages. To properly monitor children's growth and development, parents, health workers, educators, cadres and other staff who are interested in children's growth and development need to take their respective roles. Because the process of children's growth and development is almost the same, knowing the characteristics and principles of children's growth and development will make it easier for parents to provide growth and development stimulation in accordance with what is needed and expected by children to achieve optimal growth and development. One of the efforts to overcome this is by educating parents about stimulating growth and development using simple instruments. One of the tools/instruments used to determine whether a child's development is normal or whether there are deviations is by using the KIA book. This service activity aims to increase parents' knowledge and skills in monitoring children's growth, development and stimulation by utilizing the parenting activity community that already exists in Tegal City, namely the *HEbAT Community*. This activity takes the form of providing material on parenting concepts and improving skills in monitoring and stimulating children's development. The learning stages contain parenting concepts according to *Nurturing Care* recommended by WHO. At the practical stage, there will be practice assessing children's development through the KIA book. The monitoring results will show the child's developmental status and the type of stimulation needed. The service was carried out on May 30 2024 at the Pendopo, East Tegal District, Tegal City, which was attended by 32 mothers of toddlers and their children.

**Keywords:** parent education forum, child growth and development

## PENDAHULUAN

Tahun-tahun pertama kehidupan merupakan periode kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengasuhan yang baik dan benar yang terdiri dari pengasuhan responsive, pemberian gizi yang baik dan cukup, stimulasi yang tepat, status kesehatan yang baik dan lingkungan yang aman pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam Masyarakat (Puspita et al., 2019). Pemantauan pertumbuhan anak merupakan salah satu program perbaikan gizi masyarakat yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi pada balita. Penimbangan, pengisian KMS, dan menentukan status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan anak adalah beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Setiap temuan gangguan pertumbuhan harus ditindaklanjuti dengan tepat agar tidak menimbulkan gangguan yang lebih serius pada pertumbuhan anak.

Pemantauan perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan instrument KPSP (Kemenkes RI, 2014)(Sari & Mardalena, 2021). Edukasi pada orang tua dilakukan penyuluhan tentang tumbuh kembang anak dan asupan nutrisi yang bergizi dan sesuai. Hasil deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan Sebanyak 53% anak yang diperiksa memiliki perawakan dan gizi normal. Sebanyak 31 7% anak yang diperiksa memiliki masalah gizi lebih dengan rincian 15.1 % terdeteksi resiko gizi lebih 4.5 % overweight dan 12.1% obesitas (Hayuningrum et al., 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan yang baik merupakan syarat mutlak untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Gangguan tumbuh kembang akan menghambat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penentu masa depan pembangunan bangsa dan

Negara. Pada anak balita jika ada kelainan dan penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak tertangani dengan baik, maka akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak dikemudian hari. (Khani Jeihooni et al., 2022)

Berbagai komunitas parenting saat ini tumbuh di Indonesia untuk mengoptimalkan periode emas yang berada pada masa anak-anak. Salah satunya adalah *Home Education based on Aekblaq and Talents (HEbAT) Community*. *HEbAT Community* adalah komunitas pendidikan keluarga berbasis rumah dengan pendekatan fitrah untuk menyiapkan generasi Aqil Baligh. Saat ini berkembang menjadi komunitas pendidikan keluarga yang bergerak secara online dan offline di berbagai kota di Indonesia. Tujuan dari komunitas ini adalah bangkitnya peran keluarga dan komunitas dalam menumbuhkan dan merawat fitrah anak, serta lahirnya generasi yang berperan dalam peradaban. *HEbAT Community* berdiri sejak 2014 dan saat ini tersebar di 31 kota di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah *HEbAT Community* Tegal Raya yang membawahi wilayah Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang. Hasil studi pendahuluan menunjukkan sebanyak 88,9% orang tua pernah melakukan pemantauan pertumbuhan anak melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Anak (Buku KIA), 100% orang tua pernah melakukan pemantauan perkembangan anak dan sebesar 77,8% orang tua belum pernah mengikuti kelas ibu balita. Angka tersebut menunjukkan bahwa perilaku positif pada orang tua yang menjadi anggota *HEbAT Community* Tegal Raya dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu perlu adanya pendalaman materi dalam rangka mengoptimalkan pemantauan tumbuh kembang anak.

## METODE

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu

balita yang menjadi anggota *HEbAT* Community yang tinggal di Wilayah Kota dan Kabupaten Tegal. Kegiatan ini di ikuti oleh 32 orang di ibu balita. Pelaksanaan kegiatan dilakukan tanggal 30 Mei 2024. Adapun, langkah yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode ceramah dan praktik stimulasi tumbuh kembang pada balita.

Dalam kegiatan ini melibatkan empat mahasiswa prodi DIII Kebidanan secara aktif dalam memberikan stimulasi tumbuh pada balita. Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan stimulasi tumbuh kembang pada balita untuk deteksi dini kelainan tumbuh kembang pada balita

Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan/ perencanaan yaitu menentukan masalah, mengajukan proposal, melakukan survey ketempat pengabdian Masyarakat dan ijin kepada ketua *HEbAT COMMUNITY* Tegal Raya.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat meliputi:
  - a. Pembukaan
  - b. Pemberian materi
  - c. Demonstrasi
  - d. Praktik stimulasi tumbuh kembang
  - e. Diskusi
  - f. Penutup
3. Metode kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal di dalam kelas dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Ceramah dan tanya jawab  
Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk menyampaikan materi secara umum tentang pertumbuhan, perkembangan dan pola pengasuhan anak serta stimulasi perkembangan anak.

- b. Demonstrasi  
Dalam menyampaikan materi tentang deteksi perkembangan anak dan stimulasi perkembangan anak. Pada demonstrasi ini, dicontohkan cara pemantauan perkembangan dan pengisian buku KIA.

- c. Praktik  
Setelah melihat cara pemantauan dan pengisian perkembangan anak pada buku KIA, semua ibu melakukan pengecekan perkembangan anak masing-masing menggunakan buku KIA dan alat permainan edukasi dengan didampingi oleh mahasiswa

4. Tahap akhir setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi kegiatan menggunakan diskusi tanya jawab sejauh mana orang tua memahami dan mempraktikkan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya dan memberikan posttest evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat di ikuti oleh 32 ibu balita. Hasil evaluasi *posttest* yang dibagikan kepada ibu balita didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1:

No	Antusiasme	Jumlah	Presentase
1	Cukup senang	9	28 %
2	Sangat senang	23	72 %
Jumlah		32	100%

Tabel 2:

No	Kebermanfaatan	Jumlah	Presentase
1	Cukup bermanfaat	11	34%
2	Sangat bermanfaat	22	66 %
Jumlah		32	100%

Tabel 3:  
*Posttest* Kecukupan Waktu

No	Kecukupan Waktu	Jumlah	Presentase
1	Kurang	10	32%
2	Cukup	23	68%
Jumlah		32	100%

Tabel 4:  
*Posttest* Kesiediaan mempraktikkan materi

No	Praktik	Jumlah	Presentase
1	Tidak bersedia	0	0%
2	Bersedia	32	100%
Jumlah		32	100%

Sebelum anak mencapai usia 5 tahun merupakan *golden age* yang merupakan jendela kesempatan yang tidak dapat terulang, masa kritis ini menentukan masa depan anak, masa paling sensitif dalam hidup. Saat ini anak akan menghadapi proses perkembangan dan kemajuan yang paling cepat, siklus perkembangan itu sendiri akan mempengaruhi perkembangan anak berikutnya. (Khani Jeihooni et al., 2022).

Selama periode dasar ini, stimulasi diperlukan sehingga kemampuan mereka yang sebenarnya tercipta. Meskipun bayi masih dalam kandungan, interaksi tersebut akan sangat bermanfaat bagi perkembangan anak jika disesuaikan dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangan (Kohl et al., 2022).

Keterbatasan tenaga kesehatan menyebabkan daya cakup pelayanan kesehatan khususnya dalam penanganan stunting masih belum optimal. Peningkatan partisipatif diperlukan bukan hanya pemerintah dan daerah setempat, namun kader dan orang tua juga harus tahu dan bertindak dalam upaya untuk mencegah stunting (Fitri et al., 2021). Pola asuh orang tua mempengaruhi kualitas tumbuh kembang anaknya. Optimalisasi peran orang tua menjadi sangat penting dikarenakan kader yang bekerja di Posyandu merupakan juga mempunyai keterbatasan dalam melakukan deteksi dini dalam pemantauan

perkembangan anak (Rehana et al., 2022).

Metode ini dilakukan dengan penyampaian secara verbal memberikan edukasi pada orang tua dan mempraktikkan stimulasi pada anak balita. Stimulasi yang tepat akan merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara, dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung optimal sesuai dengan umur anak (Sarliana et al., 2023) Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindak lanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya (Sutini et al., 2023) (Winarsih et al., 2023). Apabila ditemukan adanya penyimpangan maka bisa dilakukan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan plastisitas otak anak agar tumbuh kembangnya kembali normal atau penyimpangannya tidak semakin berat Apabila balita perlu dirujuk maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai indikasi.

Gambar 1:  
Sambutan oleh Kepala Lurah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:  
Pemberian edukasi tentang tumbuh  
kembang balita



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3:  
Stimulasi Perkembangan balita



Gambar 4:  
Stimulasi perkembangan balita



## KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan pada ibu balita dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan fase yang tidak dapat diulang sehingga perlu pemantauan sejak

dini sebagai deteksi jika ditemukan masalah, Orang tua sebagai lingkup paling dekat dengan anak mempunyai peran lebih terhadap deteksi dini hambatan/gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, Terdapat instrument paling sederhana yang dapat digunakan orang tua dalam melakukan deteksi pertumbuhan dan perkembangan yaitu Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), dimana dalam buku tersebut sudah sangat komprehensif menunjang perilaku positif orang tua dalam menghasilkan kualitas generasi terbaik.

Kesadaran membaca masyarakat Indonesia yang masih kurang harus ditunjang dengan forum perkumpulan orang tua yang banyak membahas pola pengasuhan positif anak seperti *HEbAT Community*

## SARAN

Bagi pemerintah yaitu sosialisasi program kelas ibu hamil lebih masif baik melalui petugas kesehatan, kader maupun melalui media sosial sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta. Program CBE (Comunitas Based Education) yang telah dilakukan di *HEbAT Community* sudah sangat baik, akan lebih lengkap jika dilengkapi dengan deteksi perkembangan menggunakan instrument seperti Buku KIA

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. Y. R., Pratiwi, S. H., & Yuniarti, E. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Skrining Tumbuh Kembang Balita. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 144–153. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.28287>
- Hayuningrum, C. F., Nesi, N., Fuadi, D. F., & Saputra, A. W. (2022). *1632-6035-1-Pb. 3(2)*, 95–102.
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Khani Jeihooni, A., Mohammadkhah, F., Razmjouie, F., Harsini, P. A., & Sedghi

- Jahromi, F. (2022). Effect of educational intervention based on health belief model on mothers monitoring growth of 6–12 months child with growth disorders. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03593-8>
- Kohl, P. L., Gyimah, E. A., Diaz, J., Kuhlmann, F. M., Dulience, S. J. L., Embaye, F., Brown, D. S., Guo, S., Luby, J. L., Nicholas, J. L., Turner, J., Chapnick, M., Pierre, J. M., Boncy, J., St. Fleur, R., Black, M. M., & Iannotti, L. L. (2022). Grandi Byen—supporting child growth and development through integrated, responsive parenting, nutrition and hygiene: study protocol for a randomized controlled trial. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-03089-x>
- Puspita, L., Umar, M. Y., Wardani, P. K., & Kumalasari, D. (2019). *Edukasi Orang Tua Tentang Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Balita Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. 1(1), 64–68.
- Rehana, R., Jawiah, J., Amin, M., & Athiutama, A. (2022). Pelatihan Skrining Perkembangan Anak Pada Guru Dan Wali Murid Dengan Denver Developmental Screening Test Ii (Ddst Ii). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(2), 123–128. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i2.2564>
- Sari, E., & Mardalena, M. (2021). Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2), 334–342. <https://doi.org/10.36729/jam.v6i2.669>
- Sarlina, S., Usman, H., & Admasari, Y. (2023). Pemberdayaan Kader Dan Orang Tua Melalui Edukasi Serta Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4375. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16593>
- Sutini, T., Apriliawati, A., Astuti, M. A., Primadani, A. K., Gusniani, A. H., Ibrahim, M. M., Pratama, L., Anak, D. K., & Keperawatan, I. (2023). *Pemberdayaan Orang Tua dalam Stimulasi dan Skrining Perkembangan Anak Usia Prasekolah Berbasis Aplikasi KPSPro di RA Jami'atul Khoir*. 193–195. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Winarsih, W., Abidah, A. N. I., Meilani, M., Wulandari, R. P., & Pradita, A. (2023). Pemberdayaan Peran Ibu Berprinsip Respectful Women Care dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi Balita. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 53–55. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.256>